

## SOCIOLOGICAL ANALYSIS OF LITERATURE IN THE FILM YUNI BY KARYA KAMILA ANDINI

nalisis Sosiologi Sastra Dalam Film *Yuni* Karya Kamila Andini

Nadila Angelina<sup>1a</sup> Abdul Malik<sup>2b</sup> Fabio Testy Ariance Loren<sup>3c</sup> Suhardi<sup>4d</sup> Ahada Whyusari<sup>5e</sup>  
 Dody Irawan<sup>6f</sup>

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>a</sup>[nadilaangelina123@gmail.com](mailto:nadilaangelina123@gmail.com)

<sup>b</sup>[abdulmalik@umrah.ac.id](mailto:abdulmalik@umrah.ac.id)

<sup>c</sup>[fabioloren@gmail.com](mailto:fabioloren@gmail.com)

<sup>d</sup>[suhardi.tp@gmail.com](mailto:suhardi.tp@gmail.com)

<sup>e</sup>[ahadawahyusari@umrah.ac.id](mailto:ahadawahyusari@umrah.ac.id)

<sup>f</sup>[dodyirawan@umrah.ac.id](mailto:dodyirawan@umrah.ac.id)

(\*) Corresponding Author

[nadilaangelina123@gmail.com](mailto:nadilaangelina123@gmail.com)

**How to Cite:** Nadila Angelina. (2024). Analisis Sosiologi Sastra Dalam Film *Yuni* Karya Kamila Andini. doi:10.36526/js.v3i2.3477

Received: 16-01-2024

Revised : 08-05-2024

Accepted: 16-05-2024

### Keywords:

Sociology of literature,  
 Literature, Social Issue,  
 Film

### Abstract

This research discusses the sociology of literature in literary works, namely the film *Yuni* by Kamila Andini. The purpose of this study is to describe aspects of literary sociology in the form of social problems in the film *Yuni* by Kamila Andini. The method used in this research is descriptive qualitative. The data in this research is in the form of dialog conversations contained in the film *Yuni* by Kamila Andini. Data collection techniques used to obtain research data are listening and note-taking techniques. The data analysis technique used is content analysis technique in the form of reviewing, observing, interpreting the contents of the film *Yuni* by Kamila Andini. The result of this study is that there are aspects of literary sociology in the form of social problems 1) poverty, 2) crime, 3) family disorganization, 4) problems of the younger generation, 5) violation of community norms, 6) bureaucracy.

## PENDAHULUAN

Karya sastra hidup dan ada di tengah masyarakat, merupakan representasi dari kehidupan manusia yang kemudian dikemas kedalam bentuk yang beragam seperti film yg merupakan salah satu jenis karya sastra yang sangat digemari oleh masyarakat . Karya sastra dan sosial merupakan kesatuan yang tidak dapat dilepas, Sastra merupakan lembaga sosial itu sendiri, menggunakan bahasa sebagai media, dan diciptakan oleh manusia (masyarakat). Karya sastra dapat dikaji melalui beberapa disiplin ilmu, salah satunya sosiologi sastra.

Menurut Damono (2020:5) sosiologi dan sastra memiliki keterkaitan, yaitu sosiologi adalah telaah objektif serta bersifat ilmiah tentang manusia dalam masyarakat dan lembaga di dalamnya serta proses sosial. seperti halnya sosiologi, sastra juga berurusan dengan manusia dan masyarakat. sosiologi dan sastra memiliki masalah yang sama, yang membedakannya yaitu sosiologi bersifat objektif sedangkan sastra menggambarkan kehidupan sosial melalui karya dimana manusia diajak untuk memahami dan menghayati masyarakat melalui perasaan (emosi) yang diciptakan. Sosiologi sastra bertujuan meningkatkan pemahaman penikmatnya tentang karya sastra dan kaitannya dengan masyarakat , menjelaskan bahwa imajinasi tidak bertentangan dengan kenyataan yang terjadi, membantu penikmat sastra memahami bahwa karya sastra berasal dari imajinasi namun kerangka berpikirnya tidak keluar dari kerangka empirisnya, gejala yang diangkat

ke dalam sastra tidak hanya gejala individu tetapi juga gejala sosial. Hubungan karya sastra dengan sosial telah berlangsung sejak lama, Menurut Endrawarsa (2013:77) asumsi dasar sosiologi sastra adalah kelahiran karya sastra tidak dalam kekosongan sosial. artinya kehidupan sosial menjadi pemicu lahirnya sebuah karya sastra, dan karya sastra yang berhasil yaitu yang mampu merefleksikan zamannya.

Ian Watt (Damono,2020:7) mengemukakan bahwa sosiologi terdiri dari beberapa aspek salah satunya adalah sastra sebagai cerminan masyarakat, dimana Watt menjelaskan sastra memiliki 'sifat lain dari yang lain' pengarang sering mempengaruhi pemilihan fakta sosial yang akan dimasukan kedalam karya sastranya, genre sastra terinspirasi dari perilaku sosial dari suatu masyarakat, sastra juga tidak dapat dipercaya sebagai keseluruhan dari pencerminan keadaan masyarakat sebaliknya karya sastra lebih dapat disebut sebagai bahan untuk mengetahui keadaan masyarakat, seberapa jauh sebuah karya sastra mampu mencerminkan keadaan masyarakat, seperti ciri masyarakat atau berbagai fakta sosial dalam hal ini dapat diartikan fenomena apa saja yang ada dalam ruang lingkup masyarakat dapat dikembangkan dalam sebuah karya sastra.

Salah satu aspek yang dapat dianalisis yg berkenaan dengan fenomena sosial dalam sebuah karya sastra adalah masalah sosial, hal ini sejalan dengan pendapat Ratna (2015:339-340) yang menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek sosial yang dapat dianalisis dalam sebuah karya sastra salah satunya adalah menganalisis masalah sosial yang terdapat dalam karya sastra dan menghubungkannya dengan kenyataan yang terjadi. Adapun masalah sosial yang sering ditemukan dalam sebuah karya sastra sering kali diambil dari isu sosial yang sering terjadi di lingkungan sosial. Beberapa jenis masalah sosial menurut Soekanto (2016:322-348) Kemiskinan, Kejahatan, pelanggaran norma masyarakat (alkoholisme, delikueni anak, homoseksualitas), disorganisasi keluarga, masalah generasi muda, birokrasi, dimana masalah masalah sosial tersebut kerap kali ditemukan dalam karya sastra yang kemudian mempengaruhi karya sastra tersebut dari berbagai aspek seperti alur cerita, watak tokoh, dan konflik.

Film merupakan karya sastra yang sering menjadikan isu-isu sosial sebagai bentuk inspirasi dalam penciptaanya, isu sosial paling umum sampai isu terbaru kerap dimasukan kedalam sebuah film yg kemudian dikembangkan kedalam alur cerita yang akan mempengaruhi beberapa aspek dalam film seperti alur cerita, waktak tokoh, hingga bagaimana konflik tercipta. Terkait dengan penelitian ini, film *Yuni* karya Kamila Andini menjadi objek penelitian untuk dilihat bagaimana sebuah karya sastra dapat menggambarkan sekaligus mengembangkan isu sosial yang ada di lingkungan masyarakat kedalam sebuah film.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan sebuah perilaku yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Instrumen dalam penelitian ini adalah, peneliti itu sendiri dan alat-alat pendukung lainnya seperti pedoman analisis dan instrument penelitian yang digunakan untuk mencatat aspek sosiologi sastra dalam film *Yuni*. Data penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang berasal dari situasi dan dialog antar tokoh yang menampilkan berbagai jenis masalah sosial dalam film *Yuni* karya kamila Andini. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah meninjau, mengamati, dan menafsirkan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data-data hasil penelitian mengenai temuan aspek sosiologi sastra dalam film *Yuni* akan diuraikan sebagai berikut. Adapun data berikut termasuk aspek sosiologi sastra berupa kejahatan yang ditemukan dalam dialog film *Yuni*.

Yuni : "Aku kira kamu sudah menikah."

Suci : "Memang pernah, ketika aku masih SMP."

Yuni : "Lalu, apa yang terjadi?"

Suci : "Awalnya tidak ada masalah, tapi kemudian, beberapa kali aku keguguran. Kata dokter, itu karena rahimku masih terlalu muda, belum cukup kuat. Mungkin mantan suamiku malu aku tidak bisa hamil, lalu dia memukuli aku sampai aku trauma." (Waktu 49:02-50:04)

Data tersebut merupakan aspek sosiologi sastra berupa kejahatan yang ditemukan dalam dialog film *Yuni* yaitu pada percakapan antara tokoh Yuni dan Suci tersebut bahwa tokoh suci telah mengalami kekerasan oleh suaminya selama ia berumah tangga, dari percakapan tersebut juga suci memberitahu bahwa kekerasan yang dialaminya tidak hanya secara fisik juga psikologis sehingga menimbulkan traumatik bagi jiwanya.

Selanjutnya data berikut termasuk aspek sosiologi sastra berupa pelanggaran norma masyarakat berkenaan dengan alkoholisme yang ditemukan dalam dialog film *Yuni*.

Saat Yuni dan Yoga ketemuan dengan Suci di diskotik (*club* malam)

Yuni: "Suci"

Suci : " Yuni"

Yuni: "Sendirian?"

Suci : "Nggak, tuh (menunjuk arah temannya), nggak Minum? (menawarkan minuman alkohol kepada yoga) eh teng dulu (Suci menabrakan botol minumannya kearah Yuni dan mereka menenggak minuman tersebut)". (Waktu 62:33-63:15)

Data tersebut merupakan aspek sosiologi sastra berupa pelanggaran norma masyarakat berkenaan dengan alkoholisme dalam film *Yuni* yaitu pada kutipan percakapan Suci dan Yuni, saat mereka berada di diskotik (*club* malam), Yuni pergi bersama yoga dan suci menawarkan minuman beralkohol kepada Yuni dan Yoga yang masih dibawah umur (pelajar), Yuni juga menenggak minuman tersebut hingga mabok, sementara Yoga menolak minum. hal ini menunjukkan adanya pelanggaran norma masyarakat berupa masalah alkoholisme oleh anak dibawah umur yang di tampilkan dalam film tersebut.

## **Pembahasan**

Menurut Soekanto (2016:323) kejahatan merupakan kondisi atau proses sosial yang menghasilkan suatu perilaku. Perilaku yang dimaksud mengarah pada sesuatu tindakan pelanggaran norma hukum baik itu dilakukan secara sengaja ataupun tidak yang dapat merugikan seseorang secara individu maupun kelompok sosial tertentu yang ada di masyarakat.

Data penelitian kejahatan dalam film *Yuni* karya Kamila Andini mengandung masalah kejahatan berupa kekerasan yang dialami oleh tokoh Sarah hal ini termasuk kedalam perilaku kejahatan yang merugikan secara fisik dan psikologis serta melanggar norma hukum. Data yang ditemukan sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini dimana data tersebut telah teruji keabsahannya.

Pelanggaran norma masyarakat ditandai oleh perilaku atau suatu kondisi yang tidak sesuai dengan norma atau nilai-nilai dimasyarakat. Menurut Soekanto (2016:330) alkoholisme adalah masalah yang berkenaan dengan siapa yang boleh menggunakannya, dimana, kapan, dalam kondisi yang bagaimana serta efek dari alcohol tersebut yang menyebabkan seseorang sulit mengendalikan diri secara fisik, psikologis maupun sosial.

Data penelitian pelanggaran norma masyarakat dalam film *Yuni* karya Kamila Andini berkenaan dengan masalah alkoholisme yang dilakukan oleh tokoh Yuni, yaitu data yang ditemukan menunjukkan adanya pelanggaran norma masyarakat berupa masalah alkoholisme oleh anak

dibawah umur yang di tampilkan dalam film tersebut. Data yang ditemukan sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini dimana data tersebut telah teruji keabsahannya.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah dilaksanakannya analisis menggunakan teori Soekanto yang berkaitan dengan aspek sosial yang digambarkan melalui dialog percakapan dalam film Yuni karya Kamila Andini, maka ditemukan bahwa film tersebut memiliki unsur aspek sosiologi sastra dimana film ini menampilkan sejumlah fakta-fakta sosial yang dikembangkan kedalam karya sastra film melalui alur cerita yang cukup kompleks dengan masalah sosial yang dialami oleh tiap tokoh didalamnya. Hal ini sejalan dengan teori Ian Watt (Damono, 2020:7) yang mengemukakan bahwa sastra sebagai cerminan masyarakat yaitu terdapat pemilihan fakta sosial yang dimasukkan kedalam sebuah karya sastra, dan genre sastra terinspirasi dari perilaku sosial dari suatu masyarakat, karya sastra sebagai bahan untuk mengetahui keadaan masyarakat, seberapa jauh sebuah karya sastra mampu mencerminkan keadaan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damono, S. D. 2020. Sosiologi SASTRA. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.  
Endraswara, S. 2013. Metodologi Penelitian Sastra. Jakarta: CAPS  
Pratista, H. 2020. Memahami Film - Edisi 2. Yogyakarta: Montase Press.  
Ratna, N. K. 2015. Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Ratna, N. K. 2013. Paradigma Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.  
Soekanto. 2016. Sosiologi: suatu pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.